

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III
DI SDN 17 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
SENIA MELI RATMITA
NPM 1310013411084



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Senia Meli Ratmita
NPM : 1310013411084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 17 Lubuk Alung

Padang, 17 Juni 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Empat** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Senia Meli Ratmita
NPM : 1310013411084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 17 Lubuk Alung.

Tim Penguji:

| No. | Nama | | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Dra. Zulfa Amrina, M.Pd | (Ketua) | 1. _____ |
| 2. | M. Tamrin, S.Ag, M.Pd. | (Sekretaris) | 2. _____ |
| 3. | Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd | (Anggota) | 3. _____ |

Lulus Ujian Tanggal: 4 Juli 2017

Mengetahui:

| | |
|----------------------------|-----------------------------------|
| Dekan | Ketua Program Studi |
| Drs. Khairul, M.Sc. | Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Senia Meli Ratmita
NPM : 1310013411084
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 17 Lubuk Alung.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 17 Lubuk Alung” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Senia Meli Ratmita

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III
DI SDN 17 LUBUK ALUNG**

Senia Meli Ratmita¹, Zulfa Amrina¹, M.Tamrin¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : seniamelir@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional di kelas III SDN 17 Lubuk Alung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 17 Lubuk Alung dengan jumlah 47 orang siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control design*, sedangkan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan didapatkan kelas IIIB sebagai eksperimen dan kelas IIIA sebagai kontrol. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, karena data terdistribusi normal dan varians homogen. Hasil belajar tes akhir menunjukkan nilai rata-rata matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,60 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70,66 dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{hitung} = 2,25$ dan $t_{tabel} = 1,67$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 17 Lubuk Alung yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada taraf kepercayaan 95 %.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Matematika, Bertukar Pasangan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti hantarkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 17 Lubuk Alung”. Shalawat beriring salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku pembimbing I,
2. Bapak M. Tamrin, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing II,
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta,
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta,
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan dan Bapak Drs. Yusrizal, M.Si selaku Wakil Dekan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Irmayuda, S.Pd.SD, selaku Kepala SDN 17 Lubuk Alung,
7. Ibu Khalida, S.Pd, selaku guru kelas IIIA SDN 17 Lubuk Alung,
8. Ibu Sri Mardawati, S.Pd, selaku guru kelas IIIB SDN 17 Lubuk Alung,
9. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.

10. Teruntuk ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.
11. Rekan-rekan yang senasib seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya serta Mata Pelajaran Matematika khususnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar..... | 7 |
| 2. Pembelajaran Kooperatif..... | 13 |
| 3. Model Pembelajaran Bertukar Pasangan | 16 |
| 4. Pembelajaran Konvensional..... | 19 |
| 5. Hasil Belajar..... | 20 |
| B. Penelitian Relevan..... | 24 |
| C. Kerangka Konseptual | 25 |
| D. Hipotesis | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Populasi Dan Sampel | 30 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 35 |
| D. Jenis Data | 36 |
| E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian..... | 37 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 41 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan | 51 |
| A. Deskripsi Data..... | 51 |
| 1. Hasil Penelitian | 51 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran..... | 52 |
| B. Analisis Data Hasil Belajar..... | 71 |
| C. Pembahasan..... | 73 |
| BAB V Penutup | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai rata-rata ulangan harian matematika siswa kelas III SDN 17 Lubuk Alung | 3 |
| 2. Sintak model pembelajaran kooperatif..... | 15 |
| 3. Rancangan Penelitian | 29 |
| 4. Jumlah Siswa Kelas III SDN 17 Lubuk Alung | 30 |
| 5. Hasil Uji Normalitas Ujian Semester 1 | 32 |
| 6. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata..... | 34 |
| 7. Rancangan Pelaksanaan Penelitian | 38 |
| 8. Kriteria Indeks Kesukaran Butir Soal | 44 |
| 9. Klasifikasi Daya Pembeda | 45 |
| 10. Klasifikasi Reliabilitas | 46 |
| 11. Presentase siswa yang mencapai ketuntasan tes akhir | 52 |
| 12. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir | 72 |
| 13. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir..... | 72 |
| 14. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| I. Nilai Ujian Matematika Semester 1 | 80 |
| II. Tabel Uji Normalitas Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1 | 82 |
| III. Uji Homogenitas Variansi dengan menggunakan Uji Barlett | 86 |
| IV. Uji Kesamaan Rata-rata dengan Anava Satu Arah..... | 88 |
| V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1-6 | 91 |
| VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 1-6..... | 127 |
| VII. Lembar Diskusi Siswa 1-6..... | 151 |
| VIII. Lembar Kerja Siswa 1-6..... | 169 |
| IX. Materi Pembelajaran..... | 180 |
| X. Media Pembelajaran | 192 |
| XI. Kisi-kisi Soal Uji Coba..... | 195 |
| XII. Lembar Validasi Tes Akhir Siswa..... | 197 |
| XIII. Soal Uji Coba Tes..... | 199 |
| XIV. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal | 205 |
| XV. Daya Pembeda Soal | 206 |
| XVI. Analisis Reliabilitas Soal yang Di Pakai Untuk Tes Akhir | 208 |
| XVII. Soal Tes Akhir | 211 |
| XVIII. Distribusi Nilai Tes Akhir Kedua Sampel..... | 215 |
| XIX. Pedoman Jawaban Soal Uji Coba Tes | 216 |
| XX. Uji Normalitas Tes Akhir | 217 |
| XXI. Uji Homogenitas..... | 220 |
| XXII. Uji Hipotesis dan Uji-t..... | 222 |
| XXIII. Tabel Distribusi Sebaran F, Tabel chi Kuadrat | 224 |
| XXIV. Dokumentasi..... | 228 |
| XXV. Tes Akhir Siswa | 231 |
| XXVI. Surat..... | 243 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM maka salah satu mata pelajaran yang wajib dipahami siswa adalah mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Pembelajaran matematika adalah suatu proses pembelajaran yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Upaya untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika menemui berbagai permasalahan. Salah satunya yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika sekarang ini adalah anggapan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Sehingga mereka tidak tertarik untuk mempelajari matematika. Proses

pembelajaran matematika yang sering dijumpai yaitu, pembelajaran yang berpusat pada guru sedangkan siswa hanya menerima apa yang guru sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas III A dan III B SDN 17 Lubuk Alung pada tanggal 2 dan 6 Februari 2017, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan metode ceramah di kedua kelas. Pada saat itu proses pembelajaran matematika berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa, sehingga tampak siswa hanya menerima apa yang guru sampaikan.

Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pecahan, baik guru kelas III A dan III B sama-sama menggunakan sarana papan tulis serta buku paket sebagai media pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung di kelas III A tampak lebih pasif dalam proses pembelajaran, ini dibuktikan dari 24 orang siswa, 5 diantaranya yang berani maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal yang guru berikan. Sedangkan proses pembelajaran di kelas III B tampak lebih aktif, hal ini dibuktikan dari 23 orang siswa, hampir separuhnya berani maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal yang guru berikan. Pada saat guru memberikan latihan, di kelas III A dari 24 orang siswa sebagian siswa tampak ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru begitu juga dengan kelas III B, dari 23 orang siswa sebagian besar siswa tampak ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Peneliti juga melihat jarang sekali siswa yang bertanya mengenai materi yang dijelaskan guru, hal ini tampak pada kelas III A. Sebagian

siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru kepadanya, sehingga proses pembelajaran kurang optimal.

Kurang optimalnya proses pembelajaran terlihat juga pada saat guru menerangkan pembelajaran, sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa berniat untuk memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan yang mereka lakukan mulai dari mencoret-coret buku bahkan mengganggu teman yang berada disamping ataupun yang duduk di depannya. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa pun tidak sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester 1 matematika siswa yang tidak sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Selengkapnya dapat dilihat hasil belajar siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian matematika siswa kelas III SDN 17 Lubuk Alung tahun ajaran 2016/2017

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Matematika | | | Pencapaian KKM | |
|----|-------|--------------|------------------|----------|-----------|-----------------|--------------|
| | | | Tertinggi | Terendah | Rata-rata | Nilai \geq 75 | Nilai $<$ 75 |
| 1 | III A | 24 | 81 | 52 | 68,29 | 8 | 16 |
| 2 | III B | 23 | 88 | 60 | 72,82 | 7 | 16 |

Sumber : Guru Kelas III A dan III B

Kondisi tersebut tentunya tidak diharapkan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang mana siswa aktif didalamnya serta membantu siswa untuk memahami pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang

mampu membantu siswa yaitu model pembelajaran bertukar pasangan. Model ini menerapkan sistem yang mana siswa berperan aktif serta membantu siswa untuk mampu bersosialisasi bersama teman sekelasnya. Model pembelajaran ini dimulai dari guru menanamkan konsep kepada siswa, yaitu bagaimana penyelesaian suatu soal matematika dengan menggunakan rumus. Langkah berikutnya yaitu pembagian kelompok siswa secara berpasangan, lalu pembagian tugas untuk di diskusikan secara berpasangan. Selanjutnya guru menilai hasil kerja siswa secara objektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 17 Lubuk Alung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran matematika masih berpusat pada guru.
2. Kecenderungan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
3. Kelas III B tampak lebih aktif dibandingkan kelas III A yang tampak lebih pasif.
4. Masih kurangnya keseriusan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III terlihat dari 16 orang siswa kelas III A dan III B belum mampu mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar Matematika siswa kelas III SDN 17 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional di kelas III SDN 17 Lubuk Alung ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan terhadap hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerapan dengan hasil belajar pada pembelajaran konvensional di kelas III SDN 17 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah serta bagi peneliti sendiri. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan pengalaman baru siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model bertukar pasangan.

2. Bagi Guru

Bahan pertimbangan dan masukkan dalam memilih model pembelajaran yang ingin diterapkan dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Bahan pertimbangan dan masukkan sekolah untuk lebih meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif khususnya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang berbagai model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.